



Pengembangan Bahan Ajar Membaca Surat Kabar dan Grafik Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Universitas Baturaja

M. Rama Sanjaya¹, M. Doni Sanjaya²

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja
Email: Sanjayamuhamadrama@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja
Email: donireni837@gmail.com

Kata Kunci

pengembangan, buku teks, membaca surat kabar dan grafik

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan kebutuhan bahan ajar pada mata kuliah membaca surat kabar dan grafik 2) merancang buku teks yang sesuai dengan analisis kebutuhan mahasiswa pada mata kuliah membaca surat kabar dan grafik 3) mendeskripsikan buku teks membaca surat kabar dan grafik hasil pengembangan di semester II 4) mendeskripsikan validitas buku teks membaca surat kabar dan grafik di semester II, 5) mendeskripsikan pengaruh potensial buku teks membaca surat kabar dan grafik terhadap hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan. Model pembelajaran yang dikembangkan adalah buku teks mata kuliah membaca surat kabar dan grafik untuk mahasiswa semester II Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. Langkah-langkah model penelitian pengembangan menggunakan teori Borg and Gall. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester II Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Baturaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prototipe buku teks mata kuliah membaca surat kabar dan grafik sangat efektif digunakan dalam materi membaca surat kabar dan grafik. Prototipe pembelajaran meliputi materi, langkah-langkah, dan rubrik penilaian mata kuliah membaca surat kabar dan grafik.

I. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari lingkungan pendidikan dan tulis menulis. Banyak mahasiswa dan pelajar yang terlibat di dalam kegiatan proses menulis di Perguruan Tinggi maupun sekolah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh Dosen ataupun Guru yang mengajar dan mendidik di dalam kelas seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya (2019:119). Berbeda dengan Menganalisis karya sastra dapat dilakukan melalui kegiatan mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra tersebut seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya, dkk (2021:19)

Membaca menduduki peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia, terlebih pada era globalisasi, informasi dan komunikasi seperti sekarang ini. Hal ini disebabkan membaca merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan, baik di lingkungan pendidikan maupun pekerjaan. Subadiyono (2011:9) melalui membaca, seseorang dapat memperoleh pengalaman baru melebihi batas ruang dan waktu. Dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi untuk keperluan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kebudayaan.

Mata kuliah membaca merupakan mata kuliah bidang studi yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Strata Satu (S1) di Universitas Baturaja.

Menurut Singer dan Donlan (dikutip Subadiyono, 2011:11), para mahasiswa mungkin mengetahui dasar-dasar membaca, tetapi mereka tidak dapat menerapkan keterampilan itu untuk menambah informasi dari buku-buku teks. Berdasarkan hasil observasi dan prapenelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja khususnya yang mengikuti pembelajaran mata kuliah *Membaca Surat Kabar dan Grafik*, umumnya mahasiswa belum memiliki buku pegangan yang mudah untuk dipahami oleh mahasiswa bahkan sebagian mahasiswa tidak memiliki buku pegangan. Hal ini akan berpengaruh pada kemahiran membacanya.

Seperti yang diungkapkan Subadiyono (2011:13) "Pembelajaran tidak sekedar mendorong mahasiswa belajar membaca teks, tetapi mengkondisikan agar mahasiswa membaca untuk belajar dari teks untuk menopang peningkatan pemahaman bacaan pada mahasiswa". Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah maupun di perguruan tinggi harus diselenggarakan secara lebih bermakna. Hal ini penting agar siswa maupun mahasiswa memperoleh keahlian praktis dalam membaca.

Mengingat begitu banyaknya aktivitas membaca yang dilakukan di perguruan tinggi, maka perlu dicari alternatif pemilihan bahan ajar dan strategi penyampaian, sehingga pembelajaran membaca menjadi menyenangkan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar membaca yang lebih variatif. Dalam hal ini, penulis akan mencoba mengembangkan model bahan ajar membaca II berbentuk buku teks.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan berikut

1. Bagaimanakah kebutuhan bahan ajar menurut dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran membaca surat kabar dan grafik?
2. Bagaimanakah rancangan bahan ajar buku teks yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa pada mata kuliah membaca surat kabar dan grafik ?
3. Bagaimanakah buku teks membaca surat kabar dan grafik hasil pengembangan di semester II, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja?
4. Bagaimanakah validitas buku teks membaca surat kabar dan grafik hasil pengembangan di semester II, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja?
5. Bagaimanakah pengaruh potensial buku teks membaca surat kabar dan grafik terhadap hasil belajar?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebutuhan bahan ajar dalam pembelajaran membaca surat kabar dan grafik yang dijadikan sebagai bahan ajar pengembangan, untuk merancang buku teks yang sesuai dengan analisis kebutuhan mahasiswa pada mata kuliah membaca surat kabar dan grafik, untuk mendeskripsikan buku teks membaca surat kabar dan grafik hasil pengembangan di semester II, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja, Untuk mendeskripsikan validitas buku teks membaca surat kabar dan grafik di semester II, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja, untuk mendeskripsikan pengaruh potensial buku teks membaca surat kabar dan grafik terhadap hasil belajar.

Pengembangan bahan ajar membaca surat kabar dan grafik diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak. Secara teoretis, penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memperkuat teori keterampilan membaca. Secara praktis, hasil penelitian pengembangan bahan ajar membaca surat kabar dan grafik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan materi tentang membaca surat kabar dan grafik.

II. METODE

Pengembangan bahan ajar membaca surat kabar dan grafik yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan Borg & Gall. Borg & Gall (1983:774) menyatakan "Prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk; dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut sebagai fungsi pengembangan sedangkan tujuan kedua disebut sebagai validasi". Dengan demikian, konsep penelitian pengembangan lebih tepat diartikan sebagai upaya pengembangan yang sekaligus disertai dengan upaya validasinya.

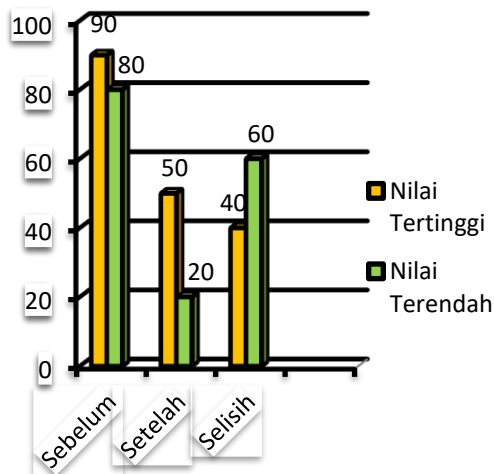
Langkah-langkah penelitian ini meliputi: Evaluasi Diri Sendiri (*Self Evaluation*), Validasi Ahli (*Expert Review*) dan Evaluasi Orang-per-orang (*One-to-one Evaluation*), Evaluasi Kelompok Kecil (*Small Group*), Uji Lapangan (*Field Test*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

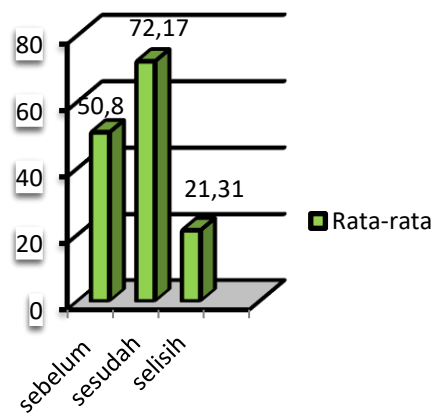
1. Hasil

Skor *pretest* dan *Posttest* Membaca Surat Kabar pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Nilai tertinggi pada kegiatan *pretest* sebelum mahasiswa menggunakan buku teks membaca surat kabar dan grafik adalah 80. Setelah mahasiswa diberikan penjelasan dan menggunakan buku teks membaca surat kabar dan grafik hasil pengembangan, nilai tertinggi mahasiswa mencapai 90. Sebaliknya, nilai terendah sebelum mahasiswa menggunakan buku teks membaca surat kabar dan grafik hanya mencapai nilai 20 dan setelah diberikan buku teks hasil pengembangan nilainya adalah 50.

Nilai Tes Membaca Surat Kabar Sebelum dan Sesudah Menggunakan Buku Teks Hasil Pengembangan bahan ajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat dilihat pada grafik 1 di bawah ini.

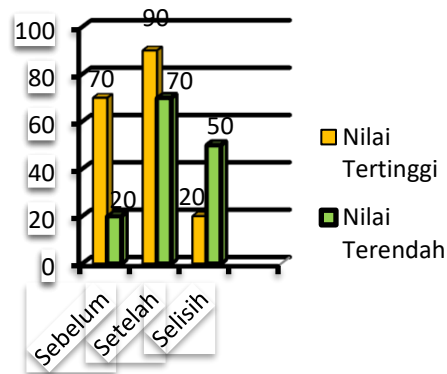


Jika dibandingkan hasil tes membaca surat kabar sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan, terlihat nilai rata-rata dan selisih nilai rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* tersebut. Untuk lebih jelasnya, perhatikan grafik berikut ini.

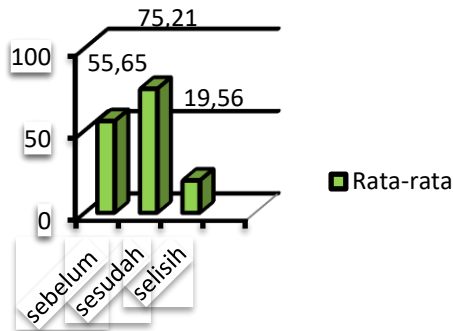


Skor *pretest* dan *Posttest* Membaca Grafik pada program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Nilai tertinggi pada kegiatan *pretest* sebelum mahasiswa menggunakan buku teks membaca surat kabar dan grafik adalah 70. Setelah mahasiswa diberikan penjelasan dan menggunakan buku teks membaca surat kabar dan grafik hasil pengembangan, nilai tertinggi mahasiswa mencapai 90. Sebaliknya, nilai terendah sebelum mahasiswa menggunakan buku teks membaca surat kabar dan grafik hanya mencapai nilai 20 dan setelah diberikan buku teks hasil pengembangan nilainya adalah 70.

Jika dibandingkan hasil tes membaca grafik sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan, terlihat nilai rata-rata dan selisih nilai rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* tersebut. Untuk lebih jelasnya, perhatikan grafik berikut ini.

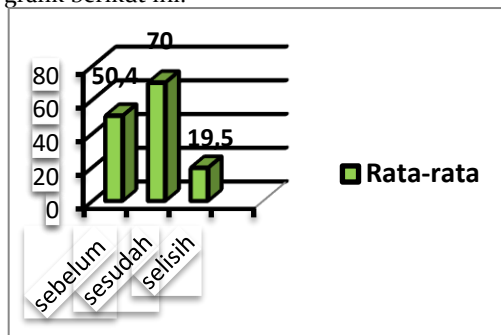


Jika dibandingkan hasil tes membaca grafik sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan, terlihat nilai rata-rata dan selisih nilai rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* tersebut. Untuk lebih jelasnya, perhatikan grafik berikut ini.



Skor *pretest* dan *Posttest* Membaca Surat Kabar pada program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Nilai tertinggi pada kegiatan *pretest* sebelum mahasiswa menggunakan buku teks membaca surat kabar dan grafik adalah 80. Setelah mahasiswa diberikan penjelasan dan menggunakan buku teks membaca surat kabar dan grafik hasil pengembangan, nilai tertinggi mahasiswa mencapai 90. Sebaliknya, nilai terendah sebelum mahasiswa menggunakan buku teks membaca surat kabar dan grafik hanya mencapai nilai 20 dan setelah diberikan buku teks hasil pengembangan nilainya adalah 50.

Jika dibandingkan hasil tes membaca surat kabar sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar hasil pengembangan, terlihat nilai rata-rata dan selisih nilai rata-rata yang diperoleh oleh mahasiswa yang mengikuti *pretest* dan *posttest* tersebut. Untuk lebih jelasnya, perhatikan grafik berikut ini.



2. Pembahasan

Dari uraian hasil *pretest* antara membaca surat kabar dan membaca grafik, sebelum dan sesudah mengadakan *pretest* yang diberikan kepada 23 mahasiswa hasilnya mengalami peningkatan, dari uraian *posttest*.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa dan dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa, dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP), Universitas Baturaja, secara umum bahan ajar membaca yang diperlukan adalah bahan ajar yang bersifat fleksibel (mudah dipahami), menyenangkan, dilengkapi dengan petunjuk serta intruksi pembelajaran yang jelas dan mudah dipahami. Bahan ajar tersebut dilengkapi dengan contoh-contoh yang dapat memudahkan mahasiswa memahami materi yang disajikan, rangkuman. Evaluasi atau latihan-latihan, latihan, penggunaan bahasa sederhana dan praktis, serta latihan atau penilaian untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Hasil identifikasi kebutuhan mahasiswa dan hasil identifikasi kebutuhan dosen dapat dikatakan relatif sama. Bahan ajar *Membaca Surat Kabar dan Grafik* yang dianggap perlu oleh dosen adalah bahan ajar yang bersifat fleksibel/mudah dipahami, menyenangkan, teks bacaan yang menarik, variatif, dilengkapi dengan menyajikan petunjuk atau langkah-langkah kegiatan yang jelas, dan menyajikan penilaian yang jelas untuk tiap-tiap kegiatan pembelajaran membaca surat kabar dan grafik. Selain itu untuk memotivasi mahasiswa mempelajari bahan ajar membaca surat kabar dan grafik yang dikembangkan dosen diharapkan buku teks harus memperhatikan penggunaan bahasa diksi, penggunaan kalimat, penyajian contoh yang sesuai kebutuhan mahasiswa serta perwajahan yang dapat menimbulkan daya tarik mahasiswa untuk membaca dan mempelajari membaca surat kabar dan grafik.

Berdasarkan hasil penghitungan uji-t dengan menggunakan program SPSS versi 16 diketahui bahwa buku teks yang berjudul *Membaca Surat Kabar dan Grafik* hasil pengembangan memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan membaca surat kabar dan grafik mahasiswa. Hasil perhitungan statistik uji-t melalui program SPSS versi 16 tersebut memperlihatkan hasil sebelum dan sesudah penggunaan buku teks berbeda secara signifikan. Dengan kata lain, peningkatan kemampuan membaca surat kabar dan grafik mahasiswa terjadi setelah menggunakan buku teks hasil pengembangan. Hal ini disebabkan oleh buku teks yang dikembangkan tersebut sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, penyajian materi dan contoh serta latihan yang jelas, penilaian, dan penggunaan bahasa yang sederhana dan praktis.

Akhirnya, peneliti menyimpulkan hasil identifikasi kebutuhan buku teks mahasiswa dan dosen relatif sama dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran membaca Surat Kabar dan Grafik. Buku teks *Membaca surat kabar dan grafik* hasil pengembangan ini telah dikembangkan berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Selanjutnya, hasil penghitungan uji-t menunjukkan pengaruh yang potensial terhadap hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan buku teks hasil pengembangan tersebut.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja memiliki kebutuhan terhadap bahan ajar *Membaca Surat Kabar dan Grafik*. Kebutuhan tersebut berkaitan dengan aspek isi dan aspek fisik bahan ajar. Dari isinya, mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang menyenangkan dan mudah dipahami untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca. Dari aspek fisik bahan ajar, mahasiswa membutuhkan bahan ajar yang menarik dari segi warna dan gambar yang memotivasi.

Kedua, buku teks yang dirancang dalam penelitian ini memiliki spesifikasi buku teks meliputi: (1) menyajikan petunjuk atau skenario kegiatan pembelajaran yang jelas; (2) menyajikan materi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa; (3) menyajikan contoh-contoh yang memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disajikan; (4) menyajikan latar yang berwarna untuk bagian contoh dan rangkuman serta glosarium, dan; (5) menyajikan komponen buku teks yang terdiri dari judul, kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi, rangkuman, latihan, penilaian, glosarium, dan daftar pustaka. Adapun komponen-komponen yang terdapat pada buku teks hasil pengembangan ini meliputi: (a) Bagian pendahuluan terdiri dari (1) sampul luar; (2) sampul dalam; (3) kata pengantar; (4) petunjuk belajar, dan; (5) daftar isi; (b) Bagian isi terdiri atas: (1) judul; (2) kompetensi dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran; (3) materi; (4) rangkuman; (5) latihan; (6) penilaian; dan (7) glosarium. (c) Bagian penutup meliputi: dari (1) daftar pustaka; dan (2) bibliografi.

Ketiga, buku teks hasil pengembangan ini dinyatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Baturaja dan di perguruan tinggi lain yang memiliki karakteristik dan kebutuhan yang relatif sama dengan universitas tempat bahan ajar ini diujicobakan. Hal ini didasarkan pada hasil validasi ahli kelayakan isi/materi, ahli kebahasaan, ahli penyajian materi, dan ahli kegrafikan serta hasil uji coba lapangan terbatas.

Keempat, buku teks hasil pengembangan ini memiliki pengaruh yang potensial terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa terhadap hasil belajar membaca surat kabar dan grafik melalui pemberian contoh-contoh untuk memudahkan mahasiswa memahami materi dan pemberian latihan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Peningkatan kemampuan mahasiswa tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata sebelum mahasiswa menggunakan buku teks hasil pengembangan dan hasil nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan setelah mahasiswa menggunakan buku teks hasil pengembangan.

A. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti menyarankan kepada pembaca sebagai berikut.

- 1) Buku teks *Membaca Surat Kabar dan Grafik* yang dikembangkan dalam penelitian ini hendaknya dapat digunakan oleh dosen mata kuliah *Membaca Surat Kabar dan Grafik* di Universitas Baturaja sebagai buku bahan ajar dan referensi tambahan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran membaca Surat Kabar dan Grafik.
- 2) Buku teks *Membaca Surat Kabar dan Grafik* yang dikembangkan dalam penelitian ini baru selesai pada tahap uji coba lapangan, yaitu hanya pada satu universitas. Agar diperoleh buku teks yang sesuai dengan kebutuhan secara luas perlu dilakukan penelitian bahan ajar berupa buku teks dengan mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa dan dosen sehingga pembelajaran membaca Surat Kabar dan Grafik semakin efektif.
- 3) Hasil penelitian pengembangan buku teks *Membaca Surat Kabar dan Grafik* ini dapat dilanjutkan dengan penelitian pengembangan bahan ajar yang lain yang

berkenaan dengan keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, atau menulis untuk tingkat mahasiswa maupun siswa SD, SMP, dan SMA.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen manajemen Pendidikan dasar dan menengah Depdiknas.
- Dick, Walter, Lou Carey, and James O. Carey. (2005). *The systematic design of instruction*. Boston: Pearson.
- Ghazali, Syukur. (2010). *Pembelajaran keterampilan berbahasa dengan pendekatan komunikatif interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hariyanto, Muhammad. "Pengembangan bahan ajar untuk peningkatan kualitas pembelajaran program pendidikan pembelajar sekolah dasar", *didaktika*, Vol.2 No.1, Maret 2007, hal 216-226.
- Harras, Kholid, Endah Tri Priyani dan Titik Harsiati. (2007). *Membaca 1: buku materi pokok modul 1-6*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Krisanjaya dan Liliana Muliastuti. (1998). *Telaah kurikulum 1994 dan buku teks I EPNA3104/3 SKS/MODUL 1-9*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurhadi. (2005). *Membaca cepat dan efektif*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, M. R., & Sanjaya, M. D. (2020). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS MAKALAH DAN ESAI. *Jurnal Bindo Sastra*, 3(2), 119-125.
- Sanjaya, M. D., Sanjaya, M. R., & Mustika, D. (2021). ANALISIS NILAI MORAL DALAM KUMPULAN CERPEN KELUARGA KU TAK SEMURAH RUPIAH KARYA R AYI HENDRAWAN SUPRIADI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA. *Jurnal Bindo Sastra*, 5(1), 19-24.
- Setiawan, D. (2007). *Pengembangan bahan ajar: modul materi pokok IDIK 4009*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soedarso. (2010). *Speed reading sistem membaca cepat dan efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Subadiyono. (2011). *Peningkatan pemahaman bacaan dengan menggunakan pendekatan interaktif (penelitian tindakan pada mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia FKIP universitas sriwijaya)*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.